

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perusahaan memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena mampu meningkatkan pendapatan masyarakat Indonesia. Banyaknya Usaha yang diciptakan dapat membantu Masyarakat lain untuk mendapatkan lapangan pekerjaan karena sebuah usaha yang dikelola tentu membutuhkan pekerja dalam mengelola usaha ini. (Darwin, 2022). Perusahaan juga mempunyai potensi yang cukup besar dalam mengurangi angka kemiskinan di Indonesia dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. (Darwin, 2022)

Kendati berperan penting dalam perekonomian Indonesia, masih banyak perusahaan yang menghadapi permasalahan, seperti kurangnya strategi pemasaran digital, pengetahuan teknologi yang semakin rendah dan tidak memiliki pengetahuan luas mengenai bisnis. (Media Indonesia, 2023) Minimnya pengetahuan dalam mengelola usaha dapat berdampak pada perusahaannya. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus mampu melakukan perbaikan dalam pengelolaan usaha yang sedang dijalankannya. Perusahaan yang mampu terus menerus melakukan perbaikan dapat membuat usahanya tetap berjalan dengan baik.

Era modern saat ini dimana teknologi berkembang pesat, membuat teknologi menjadi suatu hal yang tak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Kebutuhan akan teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar perusahaan agar dapat bertahan dalam dunia usaha yang penuh persaingan (Indrayani, 2012). Perusahaan akan terpacu untuk menggunakan teknologi sebagai salah satu media dalam menjalankan bisnisnya. Adanya persaingan bisnis menuntut perusahaan harus siap menghadapi perubahan. Perusahaan yang mengalami perubahan akan membuat cara hidup suatu perusahaan yang terbukti berhasil sebelumnya, belum tentu berhasil di masa yang akan datang. Perusahaan harus terus mengikuti perkembangan teknologi untuk

dapat bertahan dengan para kompetitornya dan juga bersaing. Perusahaan juga harus mempunyai keunggulan yang berbeda atau menonjol dibandingkan dengan perusahaan lain agar dapat terus berkembang dan mempertahankan kelangsungan perusahaannya (Rizaluddin dan Evayani, 2019).

Perkembangan penggunaan teknologi yang dimana salah satunya yaitu teknologi informasi, mengacu pada segala proses bisnis suatu perusahaan. Penggunaan teknologi informasi yang menggunakan komputer seperti membangun jaringan komunikasi, menjaga informasi dan data, menciptakan basis data, membantu para pekerja untuk melakukan pemecahan masalah menggunakan komputer atau perangkat juga memenuhi beberapa kegiatan lain untuk menentukan efisiensi dan keamanan sistem informasi suatu perusahaan. (Walidain, Gaffar, Pramono dan Firmansyah, 2022). Peran teknologi informasi ini salah satunya dengan perencanaan sistem seperti input data, pengolahan data, dan pengiriman data. Teknologi informasi juga menghasilkan semua pekerjaan bisa terlaksana dengan cepat dan mudah digunakan. Teknologi informasi menciptakan suatu sistem informasi yang mampu digunakan dan dioperasikan sesuai kebutuhan sekarang (Putra, 2019). Sistem informasi saling berhubungan dengan Teknologi Informasi (TI) diantaranya yaitu komputer, perangkat seluler dan perangkat lunak, basis data, sistem komunikasi, layanan perangkat, dan yang lainnya, sebagai penyelesaian suatu kegiatan khusus yang terinteraksi bersama dalam konteks sosial yang berbeda (Boell & Cecez-Kecmanovic, 2015).

Pada perusahaan, sistem informasi menjadi salah satu pilihan dalam mengembangkan bisnis yang sebelumnya bersifat manual atau kuno. Sistem informasi dapat digunakan perusahaan dalam memberikan informasi terkait persediaan perusahaan. Salah satunya seperti pada bagian persediaan barang. Anwar & Karamoy (2014:1296) menyatakan bahwa “ persediaan adalah asset tetap yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas yang terjadi dalam perusahaan atau asset yang diproses secara langsung dan tidak langsung ke barang yang akan diproduksi kemudian dijual. Pencatatan persediaan barang bagi sebuah bisnis menjadi peran yang sangat penting, karena perusahaan memerlukan informasi untuk mengetahui stok barang maupun keadaan barang yang terdapat di suatu

perusahaan. Menurut Purba & Rahmat (2021), peran bagian persediaan sangatlah penting jika terdapat berbagai macam jenis barang dengan tingkat penjualan yang cukup banyak di perusahaan tersebut. Pencatatan persediaan barang secara manual sering terjadi kendala salah satunya yaitu kurang terkontrolnya perhitungan dan keadaan sebuah produk yang tersimpan didalam gudang.

Pencatatan persediaan barang sangat penting untuk mengetahui jumlah persediaan barang pada perusahaan. Jumlah persediaan barang yang tidak terkendali dapat menyebabkan keluar masuknya barang yang tidak terhitung, kurang tepatnya mencatat permintaan barang dan kerusakan barang. Sehingga dapat berpengaruh pada bagian penjualan dan keuangan, dimana perusahaan bisa mengalami kerugian. Bahkan dapat menimbulkan kekecewaan bagi para konsumen yang sedang memerlukan suatu barang apabila barang tersebut tidak tersedia. Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya citra perusahaan dan membahayakan suatu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dalam mengelola persediaan barang dalam suatu perusahaan, untuk tetap menjaga keberlangsungan perusahaan di era teknologi saat ini.

Salah satu perusahaan yang bergerak dibidang retail yaitu Toko Prabu Teknik yang menjual barang – barang elektronik seperti Televisi, Kulkas, *Air Conditioner*, Mesin Cuci dan lain sebagainya. Toko Prabu Teknik telah berdiri sejak 10 tahun lalu. Toko Prabu Teknik berlokasi di Jalan Padat Karya No 10 Kel. Gunung Ibul Kecamatan Prabumulih Timur kota Palembang Sumatera Selatan. Berdasarkan wawancara yang saya lakukan pada pemilik Toko Prabu Teknik, pemilik menyatakan hanya menggunakan cara manual untuk mengelola persediaan barang dalam usahanya. Cara manual ini masih digunakan pemilik karena ketidakmampuan pemilik dalam mengelola persediaan barang mengikuti perkembangan digital saat ini.



Gambar 1.1 Invoice Pembelian Barang

Sumber : Toko Prabu Teknik, 2024

Pada gambar diatas dapat terlihat bahwa pembukuan persediaan barang masih dilakukan secara manual yaitu hanya dengan melihat kertas Invoice Pembelian Barang.

Tabel 1.1 Jumlah Persediaan Barang Toko Prabu Teknik

No	Jenis Barang	Banyaknya
1.	FREON COOL MASTER	10 pcs
2.	FREON REFRIGERANT R32	5 pcs
3.	FREON REFRIGERANT R22	10 pcs
4.	COMPRESSOR SIBERIA	10 pcs
5.	FREON REFRIGERATOR R410 A	15 pcs
6.	FREON KLEA R 134	10 pcs
7.	FREON REFRIGERANT R 22 - P	5pcs
8.	FREON REFRIGERANT R 404 A	10pcs
9.	FREON REFRIGERANT R 407 C	5pcs

Pada tabel 1.1 merupakan beberapa persediaan barang pada Toko Prabu Teknik, di mana pengisian barang dilakukan ketika stok habis, tanpa adanya sistem pencatatan persediaan yang terstruktur. Dampak dari kurangnya pencatatan persediaan yaitu penempatan barang yang tidak tersusun dengan jelas dan bisa menyebabkan kesulitan mencari barang disaat barang dibutuhkan. Lalu penetapan harga penjualan pun sering berubah dikarenakan tidak adanya ketentuan harga penjualan yang tertera.

Dalam wawancara saya bersama Bapak Khairul selaku pemilik Toko Prabu Teknik mengungkapkan bahwa sistem pencatatan persediaan barang belum diterapkan secara efektif di Toko Prabu Teknik. Hal ini menyebabkan kurang akuratnya perhitungan pada persediaan barang, tata letak barang yang tersedia serta tidak terkontrolnya harga pembelian dan penjualan pada barang yang akan dijual. Hal tersebut menyebabkan toko sering kali kehilangan barang dan mengalami kerugian. Oleh sebab itu, perhitungan persediaan barang pada toko harus dilakukan lebih detail dan terstruktur. Untuk memudahkan pemilik dan sebagai penunjang kelancaran operasional usaha, perlu adanya sistem *database* (basis data) untuk persediaan yang dapat dirancang menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Menurut Setiyowati dan Sri Siswanti (2020) Basis data merupakan sistem yang terdiri atas Kumpulan file atau tabel yang saling berhubungan dan *Database Management System* (DBMS) yang memungkinkan beberapa pemakai untuk mengakses dan manipulasi file – file tersebut.

Microsoft acces merupakan program aplikasi pengelola database yang bisa digunakan untuk merancang, membuat, dan mengolah berbagai data. Menurut Madcoms (2016:2) menyatakan bahwa *Microsoft Access* merupakan salah satu program pengolahan database raksasa dimana *Microsoft access* memiliki banyak fasilitas yang mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil karya berupa laporan yang menarik. Adapun beberapa fitur yang terdapat dalam *Microsoft Access* ialah seperti *table*, *form*, *query*, dan *report*. Adanya fitur – fitur tersebut dapat mempermudah dalam pembuatan aplikasi pengolahan data baik itu data persediaan barang dan juga mempermudah dalam memberikan informasi akhir tentang stok barang yang tersedia. Dengan

menggunakan *Microsoft Access* dapat memudahkan pemilik toko dalam memantau keluar masuknya barang yang ada, sehingga dapat meminimalisir ancaman kehilangan maupun kesalahan perhitungan persediaan barang yang dapat menyebabkan kerugian. Oleh sebab itu, aplikasi pencatatan persediaan barang ini sangat cocok diterapkan pada Toko Prabu Teknik tersebut untuk mengatasi beberapa permasalahan dan juga diharapkan dapat membuat toko bisa memberikan pelayanan yang cepat dan akurat. Aplikasi pencatatan tersebut juga dapat membuat toko mengetahui barang mana yang masih memiliki stok diatas minimum dan barang yang memiliki stok dibawah minimum dan dapat segera dilakukan pemesanan terhadap barang tersebut sehingga jumlah persediaan barang pada Toko Prabu Teknik dapat terkontrol dengan baik. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu aplikasi pengolahan data dan transaksi penjualan dengan program *Microsoft Access* dan membuat laporan akhir dengan judul “**Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Prabu Teknik Prabumulih**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu Bagaimana Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* pada Toko Prabu Teknik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas yaitu pada rancangan Aplikasi Pencatatan Penjualan pada aspek tampilan berbasis elektronik menggunakan program *Microsoft Access* serta cara pengoperasian aplikasi.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang berbasis elektronik menggunakan Microsoft Access sebagai media pencatatan stok persediaan barang pada Toko Prabu Teknik

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan mengenai perancangan aplikasi pencatatan persediaan barang dengan menggunakan program *Microsoft Access*.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan dalam memperbaiki sistem pencatatan stok barang dari manual menjadi elektronik sehingga akan mengurangi resiko kesalahan dalam mengolah data stok persediaan barang untuk meminimalisir terjadinya kesalahan.

3. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur referensi, bahan rujukan dan Pustaka bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif.

Menurut Yusi dan Idris (2016 : 108) data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik. Oleh karena itu, analisis kualitatif menggunakan data referensi dari buku – buku dan menggunakan teori – teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan untuk penyelesaian permasalahan yang ada.

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk mempermudah dalam membuat Laporan Akhir. Ruang lingkup dalam penelitian ini akan dilakukan pada Toko Prabu Teknik. Toko Prabu Teknik berlokasi di Jalan Padat Karya No 10 Kel. Gunung Ibul Kecamatan Prabumulih Timur Sumatera Selatan mengenai bagaimana Perancangan Aplikasi Pencatatan Persediaan Barang menggunakan Microsoft Access pada Toko Prabu Teknik.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Dalam proses mendapatkan informasi dan data yang lengkap, jelas dan valid mengenai objek penelitian, maka dibutuhkan jenis dan sumber data yang tepat. Untuk itu, Penulis menggunakan 2 (dua) sumber data untuk mendukung hasil penelitian yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Sumber data primer yang digunakan penulis yaitu hasil wawancara yang dilakukan kepada pemilik usaha dan observasi atau pengamatan langsung objek penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data Sekunder dari penyusunan laporan akhir ini penulis memperoleh dari membaca sumber bacaan melalui internet, jurnal, buku, artikel serta dari hasil penelitian beberapa pihak yang telah dipublikasikan.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

a. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan

menggunakan Indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan, terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variable penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun. Dari observasi yang telah dilakukan terdapat pembukuan persediaan barang yang masih menggunakan nota dan lembar pre-order terhadap pembelian barang dan sering terjadinya kekeliruan dalam penyimpanan nota sehingga kesulitan mengetahui sisa persediaan barang yang ada.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara untuk mengetahui Sejarah perusahaan, sistem jual beli perusahaan serta barang – barang yang diperjual belikan dan pembukuan tentang persediaan barang dagang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen atau bukti tertulis atau catatan – catatan tertulis perusahaan guna melengkapi Laporan Akhir ini, yaitu berupa gambar nota dan lembar pre-order persediaan barang, gambar keadaan toko, dan gambar keadaan gudang pada Toko Prabu Teknik tersebut.

2. Riset Kepustakaan

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengambil data yang sifatnya sekunder, misalnya pengetahuan mengenai gambaran umum perusahaan dan tinjauan Pustaka yang berhubungan dengan perilaku konsumen serta membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang penulis dijadikan sebagai landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penulisan Laporan Akhir ini yaitu menggunakan Teknik analisis Deskriptif Kualitatif dimana Teknik ini berupa data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang dapat digali dari hasil penelitian yang berupa keterangan dimana nantinya penelitian ini akan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada saat sekarang.